

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

2.1.1 Kondisi Jaringan Jalan

Jaringan jalan di Kabupaten Wonogiri terbagi berdasarkan statusnya, termasuk jalan Nasional, Provinsi, dan Kabupaten. Selain itu, jalan juga diklasifikasikan berdasarkan fungsinya sebagai jalan Arteri Sekunder, kolektor primer, kolektor sekunder, dan lokal. Berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Tengah No 622/12 Tahun 2023, jalan Pracimantoro-Eromoko, jalan Joho, dan jalan Raya Pracimantoro termasuk jalan dengan status jalan Provinsi yang masuk dalam ruas Wuryantoro-Eromoko-Pracimantoro. Keputusan Bupati Wonogori No 620/354/HK/2023 memutuskan bahwa Jalan Nasional III termasuk dalam ruas jalan Pracimantoro-Bedoyo dengan status jalan Kabupaten. Jalan Raya Pracimantoro, jalan Joho, jalan Pracimantoro-Eromoko, dan jalan Nasional III memiliki tipe jalan 2/2 TT. Di Kabupaten Wonogiri, jenis pengaturan simpang meliputi simpang bersinyal dan tidak bersinyal (*uncontrolled*). Fasilitas perlengkapan jalan termasuk rambu, marka, dan lampu penerangan jalan umum tersedia di Kabupaten Wonogiri., pada jalan arteri Secara umum, rambu dan marka jalan di Kabupaten Wonogiri dalam kondisi baik. Lampu penerangan jalan umum di jalan arteri juga tersedia dengan baik. Namun, di jalan-jalan kolektor dan lokal yang jauh dari pusat kota, terdapat beberapa yang tidak memiliki penerangan jalan yang memadai dan marka jalan yang cukup. Berdasarkan Peraturan Bupati Wonogiri No 25 Tahun 2015, pada ruas jalan Raya Pracimantoro dan jalan Pracimantoro-Eromoko terdapat 3 trayek Angkutan Desa yang memiliki jalur trayek Wonogiri-Eromoko-Pracimantoro-PP, Wonogiri-Eromoko-Pracimantoro-Baturetno, Baturetno-Batuwarno-Giriwoyo-Pracimantoro-PP.

2.2 Kondisi Wilayah Studi Saat Ini

2.2.1 Kondisi Jalan



Gambar II. 2 Kondisi Jalan Kawasan Pasar Pracimantoro

Kondisi tata guna lahan di daerah studi, terutama di kawasan pasar dan pertokoan, menunjukkan adanya kepadatan penduduk yang tinggi yang melakukan kegiatan dengan berjalan kaki. Oleh karena itu, diperlukan penanganan yang tepat dalam penyediaan sarana dan prasarana transportasi yang mendukung, serta pengaturan yang efektif untuk memastikan kelancaran lalu lintas di kawasan tersebut agar tidak terjadi *mix traffic* yang menyebabkan kecelakaan. Ini diperlukan agar perkembangan aktivitas ekonomi dan mobilitas masyarakat di daerah tersebut dapat berjalan dengan lancar.

2.2.2 Kondisi Pejalan Kaki

Pejalan kaki di ruas jalan ini cukup tinggi, karena di ruas ini berada di kawasan yang memiliki tata guna lahan perdagangan, perkantoran, dan terminal. Dikarenakan belum adanya fasilitas pejalan kaki sehingga pejalan kaki berjalan terlalu dekat dengan pengguna jalan lain yang membahayakan bagi kedua belah pihak. Hal ini menjadi salah satu penyebab terganggunya kelancaran kegiatan pengguna jalan yang lain dalam berlalu lintas pada ruas ini.



Sumber : Hasil Analisa

Gambar II. 3 Kondisi Pejalan Kaki Saat Ini

2.2.3 Kondisi Kawasan Pasar Pracimantoro

Wilayah studi yang menjadi fokus penelitian adalah kawasan Pasar Pracimantoro, yang meliputi jalan Raya Pracimantoro, jalan Joho, jalan Pracimantoro-Eromoko, dan jalan Nasional III. Jalan Raya Pracimantoro, jalan Joho, jalan Pracimantoro-Eromoko memiliki fungsi sebagai jalan kolektor, dan memiliki tipe jalan 2/2 TT. Sedangkan Jalan Nasional III memiliki fungsi sebagai jalan lokal dan memiliki tipe jalan 2/2 TT. Kawasan Pasar Pracimantoro ini terletak di Desa Pracimantoro, Kecamatan Pracimantoro, dengan tata guna lahan yang didominasi oleh pasar, pertokoan, perkantoran, fasilitas kesehatan, pendidikan serta lokasi terminal tipe B dan C. Kawasan ini menjadi pusat aktivitas bagi pejalan kaki yang melakukan kegiatan perdagangan, perkantoran, dan menggunakan moda transportasi umum. Namun, kurangnya fasilitas pejalan kaki yang memadai menyebabkan gangguan terhadap lalu lintas di kawasan tersebut. Berikut adalah peta lokasi wilayah studi:



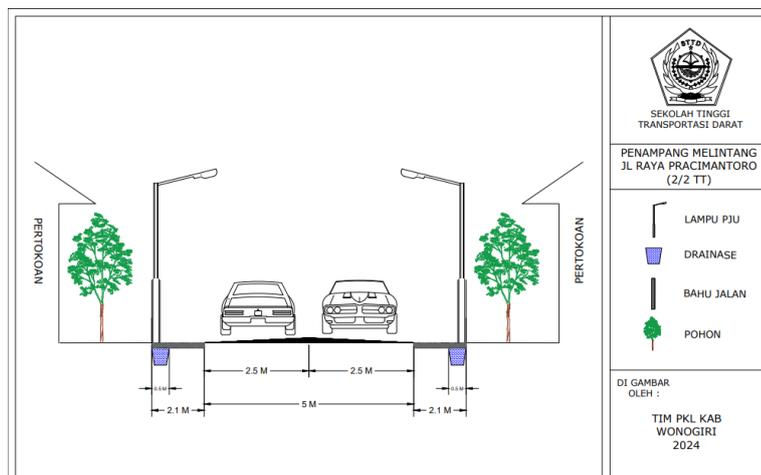
Sumber : Hasil Analisis

Gambar II. 4 Peta Kondisi Wilayah Studi

Di dalam penelitian ini pada Kawasan Pasar Pracimantoro terbagi menjadi :

a. Jalan Raya Pracimantoro

Ruas jalan Raya Pracimantoro ini yang tata guna lahan terdiri dari kawasan pasar dan pertokoan. Jalan Raya Pracimantoro ini tidak tersedia fasilitas pejalan kaki berupa trotoar sehingga orang yang berjalan kaki harus berjalan di badan jalan yang digunakan oleh kendaraan bermotor. Berikut ini merupakan gambar penampang melintang Jalan Raya Pracimantoro:

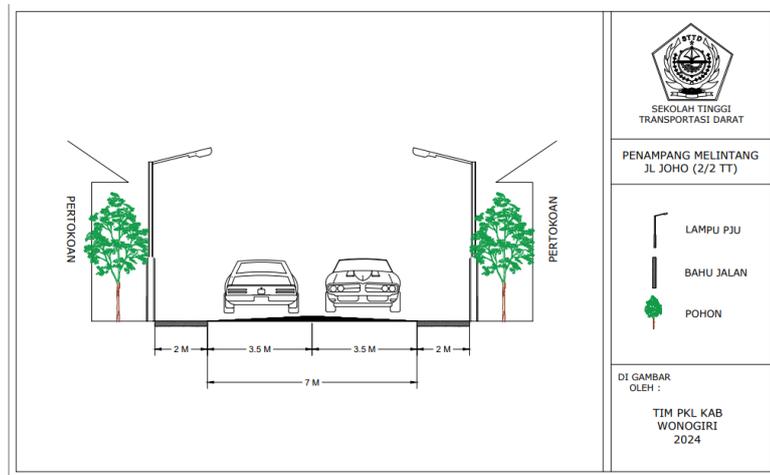


Sumber : Hasil Analisa

Gambar II. 5 Penampang Melintang Jalan Raya Pracimantoro

b. Jalan Joho

Ruas jalan Joho yang tata guna lahan terdiri dari pertokoan, pendidikan, kantor dan terminal tipe C. Pada ruas jalan ini tidak tersedia fasilitas pejalan kaki berupa trotoar sehingga orang yang berjalan kaki harus berjalan di badan jalan yang digunakan oleh kendaraan bermotor. Berikut gambar penampang melintang pada ruas Jalan Joho:

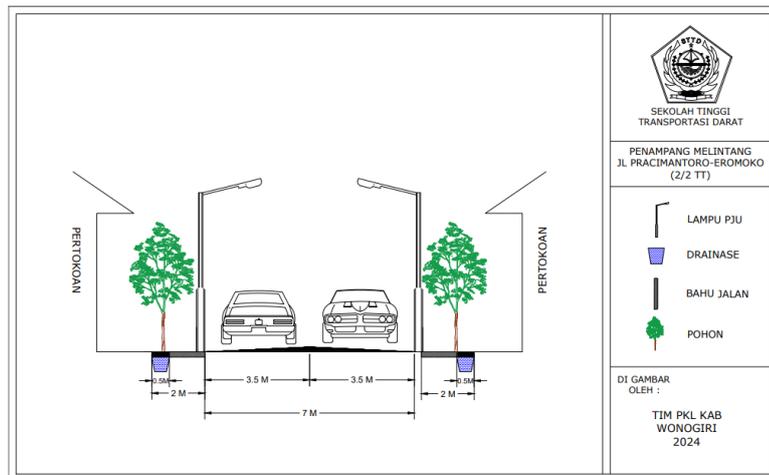


Sumber : Hasil Analisa

Gambar II. 6 Penampang Melintang Jalan Joho

c. Jalan Pracimantoro - Eromoko

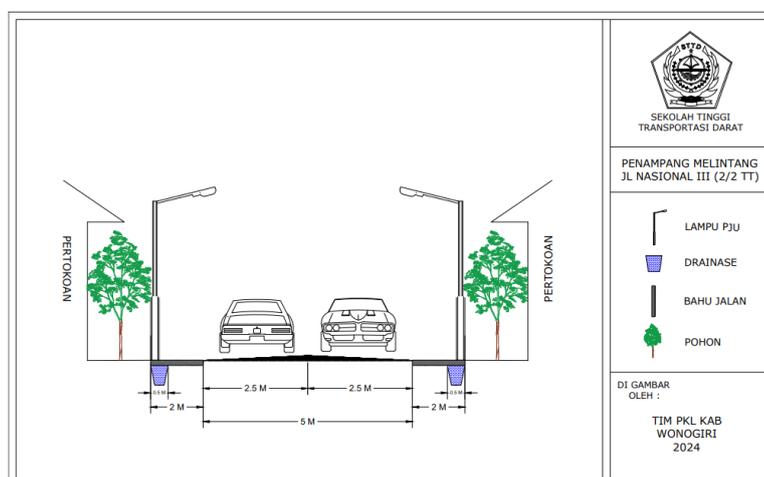
Ruas jalan Pracimantoro – Eromoko yang tata guna lahan terdiri dari perdagangan area pasar, pertokoan, puskesmas dan terminal tipe B. Pada ruas jalan ini tidak tersedia fasilitas pejalan kaki berupa trotoar. Berikut gambar penampang melintang pada ruas Jalan Pracimantoro - Eromoko:



Sumber : Hasil Analisa TIM PKL Kabupaten Wonogiri 2024
Gambar II. 7 Penampang Melintang Jalan Pracimantoro – Eromoko

d. Jalan Nasional III

Ruas jalan Nasional III yang tata guna lahan terdiri dari terminal tipe C, pertokoan, pendidikan, dan kantor. Pada ruas jalan ini ini tidak tersedia fasilitas pejalan kaki berupa trotoar. Berikut gambar penampang melintang pada ruas Jalan Nasional III:



Sumber : Hasil Analisa
Gambar II. 8 Penampang Melintang Jalan Nasional III